

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada uraian dan penelitian penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa hadis yang menjelaskan tentang mendidik anak diantaranya hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al Bukhāry, Imam At Tirmiziy serta Imam Ibnu Majjah. Isi matan hadis diatas berkaitan dengan cara mendidik anak dan membentuk karakter anak terdapat beberapa hadis yang diriwayatkan oleh beberapa perawi. Dari jalur Imam Bukhāry hadis tersebut *Ṣaḥīḥ*. Tapi dari jalur Imam At Tirmiziy dan Imam Ibnu Majjah hadis tersebut berkualitas *Da'īf*, karena kualitas perawi yang tidak *Ṣiqah*.
2. Menurut Organisasi 'API Kartini' Serang Banten ibu adalah makhluk yang berperan penting, dimana peran ibu sangatlah tidak mudah. Menjadi seorang ibu yang harus mengandung, melahirkan, menyusui serta mendidik anaknya hingga anaknya menjadi anak yang baik. Anak pun sebuah anugerah yang Allah titipkan kepadanya, sebuah amanah yang harus dijaga, dan dirawat. Peran ibu sangat penting di kehidupan rumah

tangga dimana ia harus menjadi istri dan orang tua yang harus melayani suami, mengurus rumah tangga serta mendidik anak.

Menjadi ibu lalu menjadi wanita karir pula adalah sebuah anugrah dan kelebihan dimana beban ganda ia tampung. Menjadi ibu yang berkarir pun adalah keputusan yang tidak mudah, ketika harus mengurus rumah, melayani suami, dan mendidik anak ia pula harus mengurus pekerjaannya di luar rumah. Karir pun menjadi sebuah kelebihan dan menjadi penghormatan bagi wanita karena ia bisa dihargai dan menghargai dirinya

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penjelasan di atas, dimana penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Semoga para pembaca bisa memahami makna perempuan yang sesungguhnya, penulis berharap penelitian ini menjadi bermanfaat khususnya bagi penulis dan wanita-wanita di luar sana dan umumnya bagi seluruh masyarakat yang telah membaca.
2. semoga pembaca khususnya wanita di luarsana bisa lebih percaya diri untuk menjadi seorang ibu dan mempunyai karir, lebih semangat dan tidak takut lagi. Penulis berharap semoga penelitian ini menjadi motivasi dan

semangat wanita-wanita baik yang belum menjadi ibu atau yang sudah menjadi ibu, baik yang belum berkarir atau sedang meniti karir untuk lebih percaya diri.